

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penelaahan secara seksama mengenai kerawanan pangan yang dilakukan melalui program lumbung padi oleh Kelompok Tani *Hamparan Pereng* di Desa Kulur Kecamatan Majalengka, maka peneliti dapat mengemukakan dua kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelompok Tani *Hamparan Pereng* memiliki 3 peran pada program lumbung padi. Peran aktif yang dilakukan oleh pengurus kelompok berupa penyampaian informasi terkait penyimpanan dan peminjaman pada lumbung yang dilakukan melalui mulut ke mulut dan dipertegas kembali dengan diumumkannya di mushola setempat, serta berperan sebagai pencatatan administrasi keluar masuknya padi di lumbung. Untuk peran partisipatif dilakukan oleh anggota kelompok tani yaitu memberikan simpanan pokok sebanyak 50 kg, membantu penerimaan gabah ketika pembayaran pada lumbung, dan juga berperan sebagai penyampaian informasi kepada anggota kelompok lain. Adapun peran pasif yang dilakukan oleh masyarakat ini dapat membantu kelompok. Hal ini dikarenakan jika masyarakat tidak ikut terlibat dalam peminjaman maka akan terjadi pengendapan padi di gudang dan hasil dari simpan pinjam tidak akan bertambah.
2. Proses pengelolaan padi pada program lumbung terdapat 4 proses, yaitu penyimpanan padi, pinjam padi, pengembalian padi, dan evaluasi. *Pertama*, penyimpanan padi sebagai proses awal ini ditandai dengan masuknya simpanan pokok dari setiap anggota beserta pengurus kelompok. *Kedua*, pinjam padi ini dilakukan oleh anggota kelompok yang telah menyimpan simpanan pokok dan juga masyarakat jika terdapat sisa dari anggota kelompok yang tidak melakukan pinjam ke

lambung. *Ketiga*, pengembalian padi yang dilakukan setelah 20 tahun dari adanya program lumbung padi Kelompok Tani *Hamparan Pereng*. Pengembalian padi ini diperoleh dari modal awal berupa simpanan pokok dan penambahan yang diperoleh dari upah atau bunga dari peminjaman padi. *Keempat*, Evaluasi sebagai tahap akhir dari proses pengelolaan lumbung padi. Diskusi sebagai evaluasi yang dilakukan oleh pengurus ini terkait pemilihan masyarakat yang dapat meminjam padi di lumbung. Karena sebagai dasar evaluasi, ketika terdapat masyarakat yang sulit membayar maka ketika dilaksanakan peminjaman padi tidak akan diberikan jatah/bagian dari sisa kelompok.

B. Saran

1. Untuk Kelompok Tani *Hamparan Pereng* perlunya peningkatan pada peran aktif yang dilakukan oleh pengurus kelompok agar memperluas cakupan pemenuhan kebutuhan pangan pada saat masa paceklik. Dengan meningkatkan peran aktif diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat secara luas.
2. Untuk Kelompok Tani *Hamparan Pereng* pada proses evaluasi tidak hanya melibatkan anggota kelompok tani, tetapi melibatkan pihak luar seperti pemerintahan desa atau Badan Penyuluh Pertanian (BPP) tingkat kecamatan agar mendapatkan inovasi baru untuk kelompok tani. Dengan melibatkannya pihak luar juga diharapkan dapat memperluas cakupan pemenuhan pangan masyarakat.